

**URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Hukum**



OLEH :

**MUHAMAD CHAIDAR
NIM : 1322000013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

TESIS

**URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Hukum



**OLEH :
MUHAMAD CHAIDAR
1322000013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

TESIS

**URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

Diajukan oleh:

MUHAMAD CHAIDAR

NIM. 1322000013

**Telah Disetujui Pembimbing Untuk Diujikan
Pada tanggal, 10 Juli 2022**

Budiarsih, S.H.,M.Hum.,Ph.D
Pembimbing



.....

TESIS

**URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

Diajukan Oleh:

MUHAMAD CHAIDAR

NIM.1322000013

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Dan
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Tim penguji

Budiarsih, S.H., M.Hum., Ph.D.

Ketua

Dr. Yofita Arie Mangesti, S.H., M.H.

Anggota

Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H

Anggota



Mengesahkan,
Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,



Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H. CMC

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhamad Chaidar

NIM : 1322000013

Program : Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat dengan Judul:

URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naska Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naska Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 14 Juli 2022

Hormat saya



Muhamad Chaidar



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Chaidar
NIM : 1322000013
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive)** karya ilmiah saya yang berjudul

**“URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA”**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 14 Juli 2022

Yang menyatakan



Muhamad Chaidar

ABSTRACT

According to Article 28H (1) of the 1945 Constitution, "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, and to have a good and healthy environment and have the right to obtain health services". Indonesian people certainly have the right to get a place to live and get an environment that does not contain narcotics. As we know, narcotics can be addictive and damage the body and ruin a human's life. Human life must be clean and free from things that interfere with health. Then translated into Law Number: 35 of 2009 concerning Narcotics which regulates, supervises and takes action on the circulation and abuse of Narcotics. Narcotics not only make humans addicted, but can cause someone to die quickly and unnaturally. Meanwhile, Article 54 of the Narcotics Law states that narcotics addicts and victims of narcotics abuse are required to undergo medical rehabilitation and social rehabilitation. If using the construction of Article 54 of this Narcotics Law, narcotics abusers are not included in the qualifications of someone who can be given medical and social rehabilitation measures as regulated in Article 4 of the Narcotics Law. The terminology used in Article 4 and Article 54 of the Narcotics Law is also different from Article 103 of the Narcotics Law. Where in Article 103 contains provisions regarding treatment and or treatment can be decided or determined by the judge for narcotics addicts who are guilty or not guilty of committing a narcotic crime and the term used is narcotics addict. In the context of the same discussion, namely the provision of medical and social rehabilitation, there are various terms (abusers, narcotics addicts, and victims of narcotics abuse).

Keywords: Urgency, Medical Rehabilitation, Narcotics Addict.

ABSTRAK

Menurut pasal 28H (1) Undang Undang Dasar 1945 “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Rakyat Indonesia tentunya berhak untuk mendapatkan tempat tinggal dan mendapatkan lingkungan yang tidak terdapat narkoba. Sebagaimana kita ketahui, narkoba dapat membuat kecanduan dan merusak tubuh serta merusak kehidupan seorang manusia. Kehidupan manusia harus bersih dan bebas dari hal-hal yang membuat kesehatan terganggu. Kemudian diterjemahkan ke dalam Undang-undang Nomor: 35 tahun 2009 tentang Narkoba yang mengatur, mengawasi dan menindak peredaran dan penyalahgunaan Narkoba. Narkoba tidak saja membuat manusia kecanduan, akan tetapi dapat mengakibatkan meninggalnya seseorang dengan cepat dan tidak wajar. Sedangkan pada Pasal 54 Undang-Undang Narkoba dinyatakan bahwa pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Apabila menggunakan konstruksi Pasal 54 Undang-Undang Narkoba ini maka penyalahguna narkoba tidak masuk dalam kualifikasi seseorang yang dapat diberikan tindakan rehabilitasi medis dan sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Narkoba. Peristilahan yang digunakan dalam Pasal 4 dan Pasal 54 Undang-Undang Narkoba tersebut juga berbeda dengan Pasal 103 UU Narkoba. Dimana dalam Pasal 103 memuat ketentuan mengenai pengobatan dan atau perawatan dapat diputus atau ditetapkan oleh hakim bagi pecandu narkoba yang bersalah atau tidak bersalah melakukan tindak pidana narkoba dan istilah yang digunakan adalah pecandu narkoba. Terhadap satu konteks bahasan yang sama yaitu pemberian rehabilitasi medis dan sosial terdapat beragam peristilahan (penyalahguna, pecandu narkoba, dan korban penyalahgunaan narkoba).

Kata Kunci : Urgensi, Rehabilitasi Medis, Pecandu Narkoba.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan barokah yang telah diberikan sehingga penulisan hukum (tesis) ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan kurikulum untuk mencapai gelar Magister Hukum strata dua di Fakultas Hukum, Program Studi Magister Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka ditulis Tesis yang berjudul: “URGENSI KEWAJIBAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP PECANDU NARKOTIKA”. Tesis ini diharapkan dapat memberikan manfaat memperluas wawasan pengetahuan mengenai pemidanaan pencabulan dan dipergunakan sebaik mungkin untuk kajian bagi kalangan akademisi, penegak hukum, dan masyarakat. Tidak melupakan jasa para pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dan tak henti-hentinya ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M.,CMA.,CPA., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
2. Dr. H. Slamet Suhartono, S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
3. Dr. Syofyan Hadi, S.H.,M.H, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
4. Budiarsih, S.H.,M.Hum.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi, dan doa dalam saya menyusun tesis ini, serta terima kasih atas

segala hal yang telah mewarnai dan memberikan makna baru dalam kehidupan pembelajaran saya;

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Tata Usaha yang telah memberikan ilmunya dan membantu saya selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;
6. Teman-teman Magister Ilmu Hukum Angkatan 44 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terima Kasih untuk kebersamaan dan semangatnya;
7. Semua pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

Akhir kata, menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan atau masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang mendatang.

Surabaya, 07 Februari 2022

Muhamad Chaidar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	18
1.5.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
1.5.2 Kajian Penelitian Terdahulu	28
1.6 Metode Penelitian	30
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika	36
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP	38
2.1 Landasan Teori	38
2.1.1 Keadilan	38
2.1.2 Kepastian Hukum	46
2.1.3 Kemanfaatan	49
2.2 Penjelasan Konsep.....	53
2.2.1 Rehabilitasi Medis	53
2.2.2 Pecandu Narkotika.....	54
2.2.3 Pengertian Narkotika	57
BAB III PEMBAHASAN	65
3.1 Urgensi Kewajiban Rehabilitasi Medis Terhadap Pecandu Narkotika.....	65
3.1.1 Pengertian Rehabilitasi	65
3.1.2 Tujuan Rehabilitasi	68
3.1.3 Bentuk Layanan Rehabilitasi	70
3.1.4 Metode Rehabilitasi Bagi Narapidana	71
3.1.5 Ketentuan Rehabilitasi Bagi Narapidana	74
3.1.6 Rehabilitasi Sebagai Upaya Terhadap Penyalahguna Pecandu Narkotika	80
3.2 Rekomendasi Standar Kewajiban Rehabilitasi Medis Terhadap Pecandu Narkotika	91
3.2.1 Pengertian Rehabilitasi Medis	91
3.2.2 Tujuan Rehabilitasi Medis	95
3.2.3 Pecandu Narkotika.....	96
3.2.4 Pengaturan Rehabilitas Pecandu Narkotika	101
BAB IV PENUTUP	116
4.1 Kesimpulan.....	116
4.2 Rekomendasi	117
DAFTAR BACAAN.....